

Pedoman Perilaku Pemasok Lonza

Aktivitas Lonza menyentuh kehidupan banyak orang di berbagai industri. Demi mempertahankan kepercayaan dan keyakinan dari para pemangku kepentingan ini, Lonza harus memastikan bahwa nilai-nilainya diterapkan ke dalam perilaku yang konsisten dan pantas di seluruh dunia.

Lonza mempromosikan inovasi dan mengupayakan keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk memastikan keberhasilan jangka panjang perusahaan kita dan pemangku kepentingannya. Lonza berkomitmen terhadap keberlanjutan dalam semua aktivitas bisnis dan bertujuan untuk menerapkan standar etika tertinggi. Untuk mendukung sasaran ini, Lonza menuntut kepatuhan yang ketat pada prinsip-prinsip kita terkait ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Perilaku ini. Pemasok Lonza memainkan peran penting sebagai pendorong pertumbuhan berkelanjutan perusahaan kita dan kesuksesan secara keseluruhan.

Lonza mengikuti Prinsip United Nations Global Compact serta Prinsip Inisiatif Rantai Pasokan Farmasi untuk Manajemen Rantai Pasokan yang Bertanggung Jawab, yang tersedia di tautan berikut: <https://pscinitiative.org/resource?resource=1>

Lonza berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tersebut.

Dalam dokumen ini, Lonza telah menetapkan prinsip-prinsip yang penting dalam hal berhubungan dengan pemasok serta menetapkan standar yang berlaku. Lonza mengharapkan pemasoknya untuk mengikuti dan mematuhi secara ketat semua prinsip yang dinyatakan di sini, dalam semua aktivitas dan lokasi mereka di seluruh dunia.

1. Prinsip

- a. Semua transaksi Lonza dengan mitra bisnisnya dilaksanakan atas dasar harga yang kompetitif, kesesuaian tertinggi, dan kualitas yang diminta. Pemasok dengan sertifikasi seperti ISO 14000 atau serupa dan dengan komitmen keberlanjutan yang sebanding dengan Lonza lebih disukai.
- b. Lonza mensyaratkan bahwa perilaku bisnis pemasoknya harus sesuai dengan semua hukum dan persyaratan kontrak internasional, nasional dan setempat yang berlaku, serta dengan standar yang diterima secara umum dalam kaitannya dengan pekerja anak, keselamatan, dan anti-penyuapan. Lonza mengharuskan pemasoknya untuk bertindak dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial dan etis.
- c. Prinsip-prinsip Pedoman Perilaku Pemasok Lonza juga akan berlaku untuk pihak ketiga (subkontraktor) jika pemasok mengalihdayakan sebagian dari kewajiban kontrak mereka.

2. Etika

Pemasok akan menjalankan bisnis mereka dengan cara yang etis dan bertindak dengan integritas:

a. Persaingan Sehat

Pemasok akan berkomitmen untuk melawan korupsi, termasuk pemerasan dan penyuapan. Pemasok harus menjalankan bisnis mereka dengan menggunakan praktik bisnis yang adil, sesuai dengan persaingan yang sehat, dan dengan mematuhi semua hukum, aturan, dan regulasi yang berlaku.

b. Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Suap

Pemasok tidak boleh memberikan atau menawarkan apa pun yang berharga, secara

langsung atau tidak langsung, kepada pejabat pemerintah atau pihak komersial mana pun dengan sasaran untuk mendapatkan atau mempertahankan keuntungan bisnis secara tidak semestinya. “Apa pun yang berharga” termasuk uang tunai, hadiah untuk anggota keluarga, pengampunan utang, pinjaman, bantuan pribadi, hiburan, hidangan dan perjalanan, sumbangan politik dan amal, peluang bisnis dan perawatan medis, di antara hal-hal lainnya. Demikian pula, pemasok tidak boleh meminta atau menerima pembayaran semacam itu. Pemasok harus selalu melakukan aktivitas mereka dengan sepenuhnya mematuhi semua undang-undang anti-korupsi yang berlaku, termasuk Undang-Undang Penyuapan Britania Raya dan Undang-Undang Praktik Korupsi Luar Negeri Amerika Serikat.

c. Sanksi Perdagangan

Pemasok harus mematuhi semua undang-undang sanksi perdagangan yang berlaku, termasuk peraturan sanksi dari Departemen Pengawasan Aset Luar Negeri Departemen Keuangan A.S., Peraturan Administrasi Ekspor A.S., Undang-Undang Kontrol Ekspor Britania Raya tahun 2002, dan peraturan sanksi Uni Eropa. Pemasok tidak boleh terlibat dalam bisnis atau transaksi apa pun dengan negara yang terkena embargo, orang yang diblokir, atau individu atau entitas yang terdaftar sebagai target sanksi oleh undang-undang yang berlaku; atau memfasilitasi transaksi dengan pihak ketiga yang melibatkan negara yang diembargo, orang yang diblokir, atau individu atau entitas yang terdaftar sebagai target sanksi oleh undang-undang yang berlaku.

d. Integritas Bisnis

Pemasok tidak boleh mengajukan kepada karyawan Lonza mana pun sejumlah uang, hadiah, pinjaman, atau benda berharga, dengan pengecualian hadiah atau hadiah promosi dengan nilai uang yang tidak signifikan, yang sesuai dengan kebiasaan setempat dan semua hukum, aturan, dan regulasi yang berlaku.

e. Identifikasi Kekhawatiran

Pemasok harus mendorong pekerjanya untuk melaporkan kekhawatiran atau aktivitas ilegal di tempat kerja mereka tanpa ancaman pembalasan, intimidasi, atau pelecehan. Pemasok harus menyelidiki dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Semua kasus yang dilaporkan akan dicatat secara resmi oleh pemasok.

f. Privasi

Pemasok harus mengamankan dan menggunakan dengan benar semua informasi rahasia yang disediakan oleh Lonza untuk memastikan bahwa hak privasi perusahaan, karyawannya, dan pelanggannya dilindungi.

3. Tenaga kerja

a. Pekerja Paksa

Pemasok tidak boleh menggunakan pekerja paksa atau yang tidak sukarela.

b. Pekerja Anak dan Pekerja Muda

Pemasok tidak boleh menggunakan pekerja anak di bawah usia 16 tahun atau usia hukum minimum yang berlaku, mana saja yang lebih tinggi. Mempekerjakan pekerja muda berusia antara 15 dan 18 tahun hanya boleh dilakukan untuk pekerjaan yang tidak berbahaya, dan ketika pekerja muda tersebut berusia di atas usia legal suatu negara untuk dipekerjakan.

c. Perlakuan yang Adil

Dilarang memperlakukan secara tidak manusiawi dan/atau memberikan hukuman fisik terhadap pekerja.

d. Tanpa diskriminasi

Diskriminasi apa pun dalam perekrutan, pelatihan, promosi, kompensasi, dll. berdasarkan ras, warna kulit, jenis kelamin, usia, orientasi seksual, agama, afiliasi politik, keanggotaan serikat, status perkawinan, atau karakteristik

diskriminasi ilegal tambahan lainnya tidak dapat diterima.

e. Upah dan tunjangan

Jam kerja, upah minimum, dan jam lembur yang dibayarkan kepada karyawan serta tunjangan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemasok harus memberi tahu karyawan mereka tentang metode yang digunakan untuk menghitung upah. Upah harus dibayar secara berkala dan dengan frekuensi yang wajar dalam bentuk tunai, melalui cek, atau transfer bank, kecuali dalam kasus tertentu yang diatur oleh peraturan nasional. Dilarang memotong gaji dengan alasan pendisiplinan.

f. Kebebasan Berserikat

Pemasok harus mendorong karyawannya untuk berkomunikasi secara bebas dengan atasan mereka tentang kondisi kerja, kompensasi, dll., tanpa takut akan pembalasan, intimidasi, atau pelecehan. Karyawan harus bebas untuk bergabung dengan serikat pekerja pilihan mereka, untuk mencari perwakilan, dan bergabung dengan dewan pekerja.

4. Kesehatan dan Keselamatan

Pemasok harus menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, termasuk tempat tinggal yang disediakan perusahaan. Pemasok harus memiliki pengelolaan kesehatan & keselamatan untuk menetapkan, menerapkan, dan menindaklanjuti kebijakan dan sistem manajemen yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan setempat dan nasional. Elemen kesehatan dan keselamatan harus mencakup:

a. Kesehatan dan Perlindungan Pekerja

Pemasok harus melindungi pekerja dari paparan berlebihan terhadap bahaya kimia, biologis, dan fisik di tempat kerja serta dari risiko yang terkait dengan infrastruktur yang digunakan oleh para karyawan mereka.

b. Pemeliharaan, Kesiapsiagaan, dan Tanggap Darurat

Pemasok harus memiliki program untuk mengoperasikan dan memelihara semua operasi dengan cara yang seaman mungkin. Pemasok harus mengidentifikasi dan menilai kemungkinan situasi darurat di tempat kerja dan meminimalkan dampaknya dengan menerapkan rencana dan prosedur tanggap darurat.

c. Keamanan Proses

Secara khusus, pemasok harus memiliki program untuk mencegah atau mengurangi pelepasan bahan kimia yang menyebabkan bencana.

d. Informasi dan Pelatihan Bahaya

Informasi keselamatan harus tersedia untuk mendidik, melatih, dan melindungi pekerja dari bahaya. Ini termasuk informasi keselamatan tentang zat berbahaya yang digunakan: bahan kimia, farmasi, produk antara, dll.

5. Lingkungan

a. Pemasok harus memastikan bahwa aktivitas mereka berdampak minimal terhadap lingkungan. Pemasok harus beroperasi dengan tanggung jawab lingkungan dan seefisien mungkin. Pemasok didorong untuk melakukan upaya terbaik mereka untuk mengurangi atau menghilangkan emisi yang dihasilkan oleh aktivitas mereka, untuk melestarikan sumber daya alam, untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan zat berbahaya, dan jika memungkinkan untuk mempromosikan daur ulang atau penggunaan kembali limbah.

b. Otorisasi Lingkungan

Pemasok harus memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan rekomendasi yang berlaku terkait dengan perlindungan lingkungan yang berlaku di negara tempat mereka melakukan aktivitas. Semua izin lingkungan, lisensi, registrasi, dll. yang diperlukan harus diperoleh dan persyaratan operasional/pelaporannya harus dipatuhi.

c. Limbah dan Emisi

Pemasok harus memiliki sistem untuk memastikan penanganan, pemindahan, penyimpanan, daur ulang, pengelolaan limbah, emisi udara, dan pembuangan air limbah yang aman. Setiap limbah, air limbah atau emisi harus diukur, diuji, dikendalikan, dan (jika diperlukan) diolah sebelum dibuang ke lingkungan. Limbah harus digunakan kembali atau didaur ulang jika memungkinkan.

d. Tumpahan dan Pelepasan

Pemasok harus memiliki sistem untuk mencegah dan mengurangi tumpahan dan pelepasan yang tidak disengaja ke lingkungan. Prosedur dan personel darurat harus tersedia untuk menangani kejadian tidak disengaja yang menimbulkan risiko lingkungan.

6. Prosedur Pengukuran Internal

Pemasok harus memiliki prosedur pengukuran internal, alat, dan indikator yang diperlukan untuk menjamin kepatuhan terhadap prinsip yang disebutkan dalam kebijakan ini.

7. Informasi

Informasi palsu tidak boleh diberikan kepada Lonza selama penyaringan/penilaian pemasok Lonza dan negosiasi komersial.

8. Laporkan ke Lonza

Pemasok harus melakukan semua upaya yang wajar untuk melaporkan setiap pelanggaran etika dan kepatuhan oleh karyawan Lonza dan pemasok lain ke Lonza.

Pemasok dapat melaporkan potensi pelanggaran etika apa pun dengan mengirim email ke compliancegroup@lonza.com

atau dengan menggunakan sistem pelaporan etika kami yang berada di www.lonzaethicshotline.com.

9. Penghentian Perjanjian

Jika Lonza mengetahui tindakan atau ketentuan apa pun yang tidak sesuai dengan Pedoman ini, Lonza berhak meminta tindakan korektif dan hak untuk menghentikan perjanjian apa pun dengan Pemasok yang tidak mematuhi atau melanggar Pedoman ini kecuali jika perjanjian pemasok kita menetapkan sebaliknya.